

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang (oleh sejumlah individu atau sekelompok orang-orang) dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.¹ Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini. Adapun teknik penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi.²

¹ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

² Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Amuntai, Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Amuntai adalah ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota ini terletak di Kecamatan Amuntai Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang ibu *single parent* yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sampel dari penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Partisipan penelitian ini diperoleh dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berikut kriteria subjek dalam penelitian ini:

1. Seorang ibu *single parent*.
2. Memiliki anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik anak mengalami gangguan pendengaran (Tunarungu) dan intelektual (Tunagrahita).
3. Berdomisili di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara
4. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi

peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian dan bisa menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian, peneliti memilih semua informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang di seleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari *significant other* subjek, yaitu individu yang memiliki hubungan dekat dan memahami keseharian serta pengalaman subjek, serta ahli atau profesional yang memiliki keahlian dan pemahaman mendalam mengenai topik penelitian. Kedua jenis informan ini dipilih untuk memberikan perspektif yang komprehensif guna memperkaya data dan memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti baik berupa data maupun angka. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama, baik dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, kepada subjek yang

bersangkutan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah ibu *single parent* yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan penulis sebagai pendukung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Didalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

1. Wawancara Mendalam

Metode wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan membuat garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara, dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tapi serius. Artinya, bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

Dalam penelitian ini wawancara mendalam dilakukan dengan dua subjek ibu yang menjadi single parent dan memiliki anak berkebutuhan khusus. Subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu seorang ibu single parent, memiliki anak berkebutuhan khusus dengan karakteristik anak mengalami gangguan pendengaran (Tunarungu) dan intelektual (Tunagrahita), berdomisili di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Wawancara ini bertujuan menggali pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari, strategi coping yang digunakan untuk mengatasi tekanan, serta sumber dukungan yang membantu mereka menjaga keseimbangan emosional dan psikologis. Selain itu, wawancara juga mengeksplorasi faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam resiliensi subjek. Proses wawancara dilakukan secara personal dan mendalam untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang resiliensi mereka.

2. Observasi

Metode observasi yaitu pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi terbatas yang dilaksanakan bersamaan dengan proses wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh data non verbal sebagai data pendukung yang melengkapi informasi verbal yang disampaikan oleh subjek penelitian. Melalui observasi ini, peneliti mengamati respons subjek selama wawancara berlangsung, termasuk ekspresi emosional, sikap, perilaku yang tampak ketika subjek menceritakan pengalamannya.

Observasi tidak dilakukan terhadap aktivitas keseharian subjek secara langsung, melainkan difokuskan pada situasi wawancara yang berlangsung. Aspek yang diamati mencakup ekspresi emosi, cara subjek menyampaikan pengalaman, serta reaksi sebagai ibu single parent yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip etika penelitian, terutama terkait kenyamanan, kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹ Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman², yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara mendalam dan hasil observasi berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir dengan melihat sebuah tayangan

membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Tujuan dari model tersebut adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. Merancang kolom dan baris dari suatu matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang apa, harus dimasukkan dalam sel yang analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini

yaitu menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.³ Metode pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang di dapatkan dari wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan metode perbandingan data hasil wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung pada subjek penelitian dengan hasil wawancara mendalam dengan informan. Triangulasi ini dilakukan untuk menguji kecocokan data yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian terhadap kebenarannya.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan membandingkan hasil temuan atau kesimpulan penelitian dengan teori yang sudah ada agar hasilnya lebih objektif dan tidak dipengaruhi oleh pandangan pribadi peneliti. Dengan cara ini, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang resiliensi ibu single parent dengan anak berkebutuhan khusus. Namun, hal ini hanya bisa tercapai jika

³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 1984).

peneliti benar-benar memahami teori yang digunakan dan mampu menganalisis data dengan baik.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan penelitian kualitatif menyajikan beberapa tahapan yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
- b. Mengajukan usulan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai usulan penelitian.
- d. Menyusun dan mengajukan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyelenggarakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan masukan dari seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyusun *guide interview* sebagai instrumen wawancara.
- d. Menyerahkan *guide interview* kepada profesional untuk penilaian (*professional judgment*).
- e. Melakukan perbaikan *guide interview* berdasarkan masukan dari *professional judgment* dan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing.

- f. Mengajukan permohonan surat izin penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pengumpulan data melalui metode observasi dan wawancara mendalam

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk revisi dan penyempurnaan laporan hingga mendapatkan persetujuan.
- c. Melakukan uji plagiasi untuk memastikan orisinalitas karya.
- d. Mengunggah (submit) jurnal hasil penelitian.
- e. Mempersiapkan laporan untuk sidang munaqasyah guna penyempurnaan akhir.